

NASKAH PUBLIKASI
PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI
GAMBAR DAN KARTU HURUF PADA ANAK KELAS B
TK. PERTIWI TULUNG KLATEN
TAHUN 2012



DI SUSUN OLEH:
SRI NURYANI
A53B090238

FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

PENGESAHAN
PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI
GAMBAR DAN KARTU HURUF PADA ANAK KELAS B
TK.PERTIWI TULUNG KLATEN
TAHUN 2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


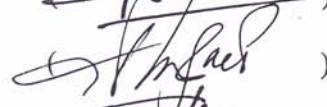
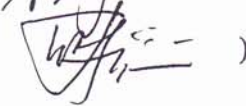
SRI NURYANI

A53B090238

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal .1.....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Samino, MM 
2. Dra. Surtikanti, MPd 
3. Dra. Wafrotur Rohmah, SE, MM ()


Surakarta,.....

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan Dan Umum Pendidikan

Dekan,




Drs. H. Sofyan Anif, M.Si
NIK: 547

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : SRI NURYANI

NIM : A53B090238

Fakultas/Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan / PAUD

Jenis : Skripsi

Judul : PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA
MELALUI GAMBAR DAN KARTU HURUF PADA
ANAK KELAS B TK. PERTIWI TULUNG KLATEN
TAHUN 2012

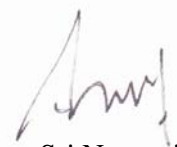
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 5 November 2012

Yang Menyatakan


Sri Nuryani

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI GAMBAR
DAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TK. PERTIWI
TULUNG KLATEN SEMESTER 1 TAHUN 2012**

Oleh :

SRI NURYANI

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca pada anak khususnya dalam hal membaca gambar, menulis huruf, menceritakan isi gambar, membaca gambar yang dikenalnya dan dapat merangkai huruf, membentuk kata/kalimat pada anak TK Pertiwi Tulung Klaten dengan menggunakan media gambar. Anak dikenalkan dengan gambar dan kartu huruf agar mudah dibaca dan diingat sehingga anak tertarik serta ingin membaca.

Subyek penelitian ini dilakukan guru dan anak kelompok B yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Lokasi tempat di TK Pertiwi Tulung. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari anak dan guru TK Pertiwi Tulung dan sekunder diperoleh dari informasi wali murid dan lingkungan sekolah sekitarnya.

Dari penelitian tindakan kelas ini diperoleh hasil sebagai berikut : siklus I prosentase anak yang dapat membaca, menggambar, menulis huruf, menceritakan isi gambar yang dibuat sendiri dan benda yang dikenalnya sebanyak 9 anak (64,71%) dan siklus 2 menjadi 14 (84,50%). Anak dapat membaca berdasarkan gambar dan tulisan dapat menulis huruf berdasarkan gambar.

Kata kunci : membaca, gambar, kartu huruf.

Pendahuluan

Pendidikan Taman kanak - kanak merupakan salah satu pendidikan prasekolah yang terdapat “dijalur” pendidikan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan pra sekolah tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan sikap perilaku, ketrampilan, dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Dengan demikian TK tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan skolastik atau akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis, substansi pembinaan kemampuan skolastik atau akademik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan dasar.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya interaksi hubungan antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam interaksi tersebut guru bertugas sebagai pembimbing dan pengajar. Guru sebagai pembimbing untuk membimbing anak agar berkembang secara optimal, sedangkan guru sebagai pengajar bertugas menyampaikan bahan pembelajaran anak. Karena pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan formal maka pembelajarannya bermain sambil belajar atau belajar sambil sehingga tidak dituntut hasil tetapi yang di nilai prosesnya.

Melihat dari pembelajaran sekolah TK saya selaku peneliti tindakan kelas ini menemukan permasalahan tentang kemampuan membaca pada anak TK Pertiwi Tulung masih rendah, di karenakan kondisi tempat, lingkungan dan sumber daya manusia yang masih rendah atau dari kalangan menengah kebawah. Berangkat dari masalah tersebut saya sebagai peneliti mau mencari solusi agar anak mampu membaca dengan baik dan lancar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak yaitu; faktor keluarga; faktor sekolah, faktor lingkungan atau masyarakat.

Peneliti melakukan tindakan kelas (PTK) dengan mengambil judul “ Peningkatan ketrampilan membaca melalui gambar dan kartu huruf pada anak kelompok B TK Pertiwi Tulung, yang bertujuan agar anak didik mau

dan tertarik untuk membaca atau mengenalkan membaca pada anak. Maka dari itu kita perlu menyediakan media yaitu gambar kartu huruf agar anak lebih mudah membacanya.

Dengan adanya gambar dan kartu huruf anak lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga guru lebih mudah untuk mengajak anak belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Anak harus kita libatkan dalam setiap kegiatan agar mereka merasa kita butuhkan, kita perhatikan kita beri dorongan dan motifasi agar anak mau dan mampu dalam melakukan kegiatan. Jika ada anak yang bias kita beri pujian atau reward. Kartu huruf sangat praktis mudah di bawa kemana – mana, mudah di ingat, dan menyenangkan.

Sebagai pendidik kita harus tahu kondisi anak apakah baru senang apa sedih sehingga dalam menyampaikan pembelajaran kita dapat berjalan dengan baik seperti yang kita harapan .Tugas kita harus membuat anak merasa nyaman ,tenang,dan betah dalam kondisi yang kondusif dan terkendali. Setiap anak perlu mendapatkan ketenangan dalam belajar kita memberi motivasi agar anak menjadi kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Media gambar dan kartu huruf di TK Pertiwi Tulung sangat terbatas sehingga anak selalu berebut suasana menjadi tidak tenang dan akan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

Seorang pendidik harus bisa mengetahui sifat dan perilaku anak didik agar bisa mengetahui kemampuan dan kreatifitas dan sebagai pendidik harus bisa mengarahkannya. Media gambar dan kartu huruf harus menarik bagi anak agar bisa menimbulkan sifat ingin tahu akan berkembang dalam diri anak. Guru harus kreatif menciptakan variasi agar gambar dan kartu huruf bisa di mengerti oleh anak..

Metode Penelitian

Untuk jenis Penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) di laksanakan di TK Pertiwi Tulung . Adapun subyek penelitian tindakan ini adalah peserta didik kelompok B TK Pertiwi Tulung Tahun

2012 yang berjumlah 15 anak 6 laki-laki dan 9 perempuan .Obyek penelitian adalah penggunaan gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan ketrampilan membaca. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian kelas menggunakan prosedur dengan pedoman pada refleksi awal, maka prosedur pelaksanaan penelitian melalui tahapan atau siklus yang setiap siklus berisi 4 tahap yaitu; a) perencanaan (planning), b) tindakan (acting),c) Pengamatan (Observing), d) Refleksi (Reflection). Metode penelitian adalah cara yang di susun secara hati- hati dan ilmiah untuk melakukan penyelidikan guna mencari data dan fakta demi tercapainya tujuan . Dalam penelitian ini guru dalam melaksanakan tugas pokok yaitu mengelola di dalam kelas secara bersama. Rencana dalam menggunakan penelitian tindakan kelas ada beberapa alasan sebagai berikut; untuk perubahan belajar mengajar ,dalam hal ini untuk memperbaiki kemampuan membaca anak TK .

Untuk mengetahui perkembangan anak yang sesuai dengan yang di harapkan kemampuan membaca melalui penggunaan gambar dan kartu huruf.

Dalam penelitian tindakan kelas tersebut langkah-langkah yang akan di laksanakan oleh peneliti dan kolaborator adalah sebagai berikut;

1. Perencanaan tindakan.Langkah persiapan pada tahap perencanaan untuk pembelajaran dalam aspek kemampuan membaca dengan kartu huruf a) Mempersiapkan alat peraga dan media yang di gunakan sesuai dengan temanya yaitu gambar dan kartu huruf. b) Mempersiapkan waktu pelaksanaan. c) Mermbuat rencana pembelajaran. 2. Pelaksanaan tindakan. a) Guru dan teman sejawat mengatur temoat duduk. b) Mensosialisasi aturannya. c) Guru memberi ksempatan pada murid untk aktif. d) Anak mengerjakan tugas-tugas yag ada kaitanya pelaksanaan memasang huruf. 3. Pengamatan/observasi. 4. Refleksi.

Metode pengumpulan data sesuai dengan sumber data yang di manfaatkan untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah: 1. Observasi, Observasi di lakukan pada waktu pembelajaran

berlangsung adalah observasi partisipatif agar hasilnya seobyektif mungkin. 2. Wawancara, Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan. 3. Dokumentasi, Dokumentasi adalah instrument berbentuk surat-surat catatan harian, cinderamata, laporan, foto dan sebagainya.

Instrument peneeelitan merupakan alat bantu yang di gunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang di perlukan .Pembuatan instrument disusun sebelum peneliti terjun kre lapangan .Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan yaitu; 1. Lembar observasi peningkatan ketrampilan membaca a) Menentukan indikator yang akan di gunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pada anak b) Menjabarkan indikator ke dalam butir amatan. c) Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor d) Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan e) Melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda ceklis 2. Lembar observasi penerapan metode tentang tentang catatan pelaksanaan metode membaca gambar dengan menggunakan kartu huruf dalam upaya peningkatan ketrampilan membaca.;a) menentukan komponen kegiatan pembelajaran yang terdapat di pendahuluan, inti, serta penutup.; b) menjabarkan setiap komponen ke dalam aspek kegiatan guru saat melakukan pembelajaran. c) melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberti tanda centang (v) pada kolom y, jika aspek itu tidak di lakukan pembelajaran maka diisi pada kolom (T). 3 Rkm . Rkm merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan –kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang di rencanakan dalam satu minggu sesuai dengan tema dan sub tema. Langkah –langkah pengembangan RKM ; a) menjabarkan indikator kegiatan – kegiatan pada lingkup perkembangan atau area atau sudut atau sentra. b) menjabarkan tema dan pengembangan sub tema. c) membuat matrik hubungan antar tema, sub tema dengan kegiatan . d)menentukan pelaksanaan kegiatan dalam 1 minggu. 4 .RKH, RKM merupakan penjabaran dari RKM yang berisi kegiatan –kegiatan penjabaran baik

yang di laksanakan secara individu, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. 5. RBP . RBP merupakan rencana bidang pengembangan yang berisi tentang rencana kegiatan satu bidang pengembangan saja baik yang di lakukan secara insdividu kelompok maupun klasikal

Dalam kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi Tulung menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus-siklus .Dalam pelaksanaan ini terdiri dari 2 siklus setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Setiap kegiatan guru harus mengamati proses anak dalam mengerjakan kegiatan bukan hasilnya, jika ada anak yang melaksanakan kegiatan dengan baik kita beri reward atau sanjungan . Jika ada anak yang masih rendah atau belum mau mau mengerjakan kegiatan kita beri motivasi/dorongan agar anak mau mengerjakan kegiatan .Dulu sebelum menggunakan media gambar dan kartu huruf semangat anak kurang sehingga kegiatan belajar kurang maksimal, teteapi setelah menggunakan gambar dan kartu huruf ada peningkatan walaupun belum 100 %. Banyak anak yang termotivasi dengan adanya gambar dan kartu huruf sebagai media yang sederhana dan murah harganya. Di sekolah kita harus banyak menggunakan alat peraga agar anak tidak selalu membayangkan saja tetapi tahu betul benda yang sesungguhnya karena untuk mempermudah kita menyampaikan kepada anak didik.

Hasil pengembangan

1. Prasiklus

Tk Pertiwi Tulung Klaten merupakan lembaga pendidikan berwawasan nasional. Adapun tujuanya adalah mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan dalam fisik, motorik, psikis intelektual, sosial, emosional dan agama.Pembelajaran di TK Pertiwi Tulung berpedoman pada kurikulum dari DIKNAS yang meliputi beberapa bidang pengembangan yaitu; nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan sosial emosional. Dalam pengembangan ketrampilan membaca anak pada proses pembelajaran metode yang biasa digunakan guru adalah dengan metode Tanya jawab sehingga

anak kurang bersemangat dalam belajar. Dari 15 anak baru 2 anak saja yang sudah bisa membaca sehingga perlu perbaikan. Dalam upaya perbaikan kearah peningkatan ketrampilan membaca anak , peneliti dan kepala sekolah bekerja sama untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang pelaksanaanya peneliti sebagai pengajar dan kepala sekolah sebagai observer. Tindakan siklus 1) Perencanaan tindakan satu langkah-langkahnya; a) peneliti menyiapkan RKH dan RBP ,2) mempersiapkan gambar dan kartu huruf yang meliputi kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup, 3) peneliti mempersiapkan media yang akan di gunakan yaitu gambar dan kartu huruf, 4) peneliti menyusun instrument penelitian berdasarkan pedoman observasi. Setelah melakukan observasi kita mengevaluasi tindakan 1 dan dilakukan refleksi dan analisis.

2. Tindakan siklus 2

Perencanaan tindakan siklus 2 melakukan perencanaan tindakan dengan menelaah kelebihan dan kekurangan pada siklus 1. Hal ini di maksudkan sebagai gambaran kearah perbaikan pada siklus 2. kelebihan dan kekurangan pada siklus 1 di bahas bersama kolaborator kemudian di lakukan perbaikan yaitu dalam penyampaian kegiatan membaca , posisi guru berotasi agar bisa mengamati anak seluruhnya, mencari gambar buah yang menarik, memberi reward dan motivasi pada anak dengan cara yang berbeda agar anak lebih terangsang dalam mengikuti pembelajaran . Tahap perencanaan tindakan siklus 2 meliputi kegiatan sebagai berikut; 1) menyusun RKH dan RBP yang di gunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan . Tahap perencanaan tindakan siklus 2 meliputi sebagai berikut; 1) peneliti menyusun RKH dan RBP, 2) mempersiapkan alat peraga gambar dan kartu huruf. 3) peneliti menyiapkan media gambar dan kartu huruf, 4) peneliti menyusun instrument penelitian berdasarkan pedoman observasi. Setelah melakukan observasi guru mengevaluasi tindakan 2 dan dilakukan refleksi dan analisis Setelah.

Dari hasil observasi pada siklus 2 pada pertemuan 1,2,3 dapat di simpulkan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan gambar dan kartu huruf sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan sesuai dengan harapan sudah mencapai rata-rata dari indikator yang di tetapkan yaitu 75 % bahkan dalam pertemuan 3 pada siklus 2 sudah mencapai 80%.

3. Pembahasan .

Kemampuan membaca dan menyimak berkaitan satu sama lain menurut Mulholand dan Neville (Bromley, 1991) mengungkapkan bahasa terdapat ketergantungan antara membaca dan menyimak anak hingga usia minimal 14 tahun. Menurut piaget (dalam Wolfgang ,1999) dan Raines ,Canaed ,1990) membaca menterjemahkan kata demi kata dan memahami arti yang terdapat dalam bacaan. Minarti (2005) dalam pembentukan sikap ,bahasa ,bahan bacaan dalam tokoh-tokoh yang mempunyai nilai keteladanan anak. Setelah melihat hasil pembelajaran dari penelitian tindakan kelas dari sebelum menggunakan gambar dan kartu huruf dapat di bedakan awalnya anak yang bisa membaca berdasarkan gambar dari 15 anak baru 2 yang dapat, anak mampu menggambar sederhana baru 2 , dapat menulis beberapa huruf baru 1 dan mampu menceritakan isi gambar yang di buat sendiri 2. Setelah diadakan perbaikan dan dicari apa penyebabnya anak sulit menerima pembelajaran di sebabkan karena; 1) Anak ngobrol sendiri dengan teman ,2) bercanda tidak memperhatikan, 3) anak ada yang ngantuk dan bosan bahkan ada yang diam saja. Dari hasil siklus ini dapat di simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada kemampuan membaca anak dengan gambar dan kartu huruf masih jauh dari harapan sehingga perlu tindakan lanjutan pada siklus 2

Setelah dilakukan tindakan siklus 2 ada perubahan tersebut menunjukkan keberhasilan pembelajaran ketrampilan membaca dengan menggunakan gambar dan kartu huruf sampai siklus 1

menunjukkan adanya peningkatan membaca anak dari 9 anak yang mampu sampai siklus ke 2 bertambah menjadi 14 anak (93%).

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada tempat dan waktu jam pembelajaran, oleh karena itu penelitian ini tidak dapat dilakukan pada tempat dan waktu yang bersamaan ,hanya dapat dilakukan pada sekolah masing-masing.

Dalam siklus 1 pembelajaran dalam peningkatan ketrampilan membaca dengan menggunakan gambar dan kartu huruf yang dilakukan guru mulai menarik perhatian anak dan sudah ada peningkatan yang signifikansi dari hasil tingkat pencapaian perkembangan anak dari sebelum tindakan sampai di lakukan tindakan I pada setiap.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi Tulung Klaten peneliti

5. Validitas Data

Penelitian memafaatkan sudut pandang guru, sudut pandang anak, dari sudut pandang peneliti. Guru dapat menjelaskan tentang maksud dan tujuan pembelajaran, anak menjelaskan tentang maksud dan respon mereka terhadap guru. Dengan membandingkan hasil pengamatan dan peneliti, guru dan anak, peneliti dapat menganalisis hasil data yang diperoleh. Dan hasil perbandingan tersebut, peneliti dapat menguji kebenaran dan data yang diperoleh dan mungkin berubah berdasarkan data yang lain, yang baru dan yang lebih lengkap.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan yang telah dirumuskan. Pada PTK ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi,

agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya. Analisis data terhadap anak dilakukan beberapa tahap sebagai berikut : 1. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada tahap butir amatan. 2. Membuat tabulasi ekor observasi peningkatan ketrampilan membaca anak yang terdiri dan nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.

7. Metode Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas tersebut, langkah – langkah yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator adalah sebagai berikut

1. Perencanaan tindakan

Langkah persiapan pada tahap perencanaan untuk pembelajaran dalam aspek kemampuan membaca dengan kartu huruf adalah :

- a. Mempersiapkan alat peraga dan media yang digunakan sesuai dengan temanya yaitu gambar dan kartu huruf.
- b. Mempersiapkan waktu pelaksanaan.

Waktu untuk melaksanakan kegiatan membaca dengan kartu huruf ini direncanakan selama kurang lebih 30 menit dengan perincian waktu pelaksanaan :

- 1) 5 menit persiapan alat peraga yang diperlukan, kemudian mengatur posisi duduk anak.
- 2) 15 menit adalah waktu yang digunakan untuk melaksanakan atau memulai menggunakan kartu huruf.
- 3) 10 menit digunakan untuk membuat kesimpulan dan Tanya jawab tentang kegiatan tadi merangkai huruf. Penggunaan kartu huruf dan nama yang mau maju untuk mengulangi membaca.

c. Membuat rencana pembelajaran

Rencana pembelajaran harus tersusun, dan dari segi definisi harus prospektif, agar didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca bisa teramati dengan jelas, maka peneliti

meminta bantuan guru sebagai kolaborator untuk melaksanakan pengamatan terhadap proses pembelajaran membaca pada kelompok B TK Pertiwi Tulung, Klaten. Hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam bentuk catatan lapangan lengkap yang menggambarkan dengan jelas episode proses pembelajaran dalam situasi nyata, kemudian peneliti bersama kolaborator memeriksa catatan lapangan sebagai data awal secara cermat untuk mengidentifikasi masalah dalam peningkatan kemampuan membaca.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan namun tindakan ini bersifat fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha kearah perbaikan. Dalam penelitian ini direncanakan akan dilakukan melalui 3 siklus. Adapun siklus pertama dilaksanakan dalam 3 pertemuan dan siklus kedua 3 pertemuan. Pada saat pelaksanaan, peneliti dibantu teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran dan melakukan observasi terhadap anak. Adapun proses tindakan yang dilakukan antara lain meliputi :

- a. Guru dan teman sejawat mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua anak dapat memperlihatkan dengan jelas.
- b. Mensosialisasi aturannya. Guru mulai memperlihatkan gambar dan anak disuruh menebak gambar apa dan huruf apa saja.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang diajarkan.
- d. Anak mengerjakan tugas – tugas yang ada kaitannya dengan pelaksanaan memasang huruf sesuai dengan gambarnya.

3. Pengamatan / observasi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi untuk mengetahui sampai berapa jauh efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan. Dengan bantuan teman sejawat, peneliti melakukan pencatatan mengenai data-data yang dibutuhkan seperti mengisi lembar pengamatan, dan melakukan pencatatan anecdot.

4. Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan dan hasil observasi dikumpulkan untuk dianalisis kelemahan serta kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus sebelumnya. Hasil analisis dalam pelaksanaan pembelajaran yang dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat digunakan untuk menentukan tindak lanjut sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Refleksi dilakukan setiap akhir pelaksanaan kegiatan membaca.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan pembelajaran ketrampilan membaca dengan menggunakan gambar dan kartu huruf anak kelompok B Tk. Pertiwi Tulung Klaten dapat disimpulkan bahwa : 1) setelah diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan gambar dan kartu huruf terbukti adanya peningkatan yang cukup mengembirakan dari sebelum adanya tindakan sampai dilakukannya tindakan yaitu sebelum dilakukan PTK anak yang sudah mampu baru 3 anak (20%) dari 15 anak. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I naik menjadi 9 anak (60%) dan naik lagi siklus dua menjadi 14 anak (93%). Hipotesis yang dirumuskan terbukti kebenarannya artinya bahwa dengan menggunakan gambar dan kartu huruf data meningkatkan hasil belajar anak pada pembelajaran membaca bagi anak kelompok B Tk Pertiwi Tulung Klaten Tahun 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Permendiknas, 2009. No. 58. Standar PAUD. Jakarta : Permendiknas
- Depdiknas ,2004. Kurikulum 2004. *Standart Kompetensi Taman Kanak – kanak Dan Roudhatul athfal*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas 2006. *Permainan membaca dan menulis di taman kanak – kanak*
- Depdikbud,1996. *Metodik khusus pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : Direktorat pendidikan dan kebudayaan.
- Hamalik, U (1997) *Media Pendidikan*, Jakarta
- Sadiman, R., Haryono, R. (1990). *Media Pendidikan : Pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali
- Nurhidayati. 2007. *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa dengan Media Permainan pada Siswa Kelas IV SD Syuhada*
- Sudjana, N. *Media Pembelajaran*, Jakarta.
- Root, MBE, Betty (1995), *Membantu Putra Anda Belajar Membaca*. Jakarta : Penerbit Periplus.
- Jamaris, M. (2003). *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia TK*. Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru. Program PAUD, PPS Universitas Negeri Jakarta.